

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar

Muh. Ikbal

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : muhammadiqbal140503@gmail.com

Andi Sugiati

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : a.sugiati07@gmail.com

Rismawati Rismawati

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : rismawatia34@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the influence of the use of audio-visual media on the Civics learning outcomes of class V students. This type of research is pre-Experimental design research with a quantitative approach. The sample in this study was class V students at SDN No. 15 Lantang, Polombangkeng Selatan District, Takalar Regency. The data in this study were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics. The results showed that there was an influence of the use of audio-visual media on the Civics learning outcomes of class V students at SDN No. 15 Loud. This shows a descriptive statistical analysis of student learning outcomes using audio-visual media. Before using audio visual media there were 20 students or 95.23% who did not complete, only 1 student or 4.76% completed. After using audio visual media, 18 students or 85.71% completed, 3 students or 14.28% did not complete. Based on the results of the one sample t-test hypothesis test, the sig. (2-taillet) obtained 0.000 which shows that $0.000 < 0.5$ or in other words H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence of the use of audio-visual media on the Civics learning outcomes of class V students.

Keywords: learning media, Audio visual, Civics Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-Experimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN No.15 Lantang. Hal ini menunjukkan analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual. Sebelum menggunakan media audio visual terdapat 20 orang siswa atau 95,23% tidak tuntas, hanya 1 siswa atau 4,76% tuntas. Setelah menggunakan media audio visual, 18 siswa atau 85,71% tuntas, 3 siswa atau 14,28% tidak tuntas. Berdasarkan hasil uji hipotesis one sampel t-test, nilai sig. (2-taillet) memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,5$ atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V.

Kata kunci: Media pembelajaran, audio visual, Hasil Belajar Pkn.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dari guru kepada siswa untuk mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani untuk mencapai kedewasaannya (Hidayat dan Abdillah, 2019: 23). Interaksi pembelajaran di kelas untuk menciptakan murid aktif dalam proses belajar sangat di perlukan. Perhatian terhadap diskursus pedagogik yang diwujudkan dalam interaksi pada tataran ekspresional itu diartikulasikan secara sistematis paling tidak ada 4 jenis gerak pedagogik (pedagogical moves) yaitu (a) *Facilitator structuring*, ketika fasilitator menyiapkan lingkungan serta mindset siswa (pelajar) untuk masuk kedalam interaksi pembelajaran, (b) *Facilitator soliciting* ketika fasilitator mengundang respon pembelajar dengan menggunakan pertanyaan dan atau memberikan tugas, (c) *Linear responding* ketika pelajar merespon solistasi fasilitator dengan berbagai cara baik tergantung pada bentuk solistasi yang dilontarkan maupun pemahaman pembelajar terhadap makna terhadap solistasi tersebut, dan (d) *facilitator reacting* ketika fasilitator atau guru menanggapi respon pembelajar, juga dalam berbagai bentuk tergantung pada penghayatannya mengenai misi pembelajaran yang telah diembangkannya baik dalam arti dampak intruksional dan dampak pengirim maupun kekayaan khasanah metodologi yang dimilikinya melalui konfirmasi terhadap respon siswa .

Kemauan dan keterampilan guru yang memadai dalam mengambil keputusan yang tepat dengan situasi belajar yang diciptakan dan mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai dan karakteristik pelajar yang cerdas, inovatif, kritis, kreatif, dan kebersamaan.

Secara operasional penelitian ini mengkaji Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD SDN No. 15 Lantang. Hasil pengajaran atau pembelajaran dapat dilihat salah satunya dengan memperhatikan hasil keefektifan pengajaran. (efektiveness) tersebut biasa di ukur dengan tingkat pencapaian atau perolehan belajar murid. Paling kurang terdapat satu aspek penting dari empat aspek yang dapat di pakai untuk memperkirakan keefektifan pengajaran, yaitu kecermatan penguasaan perilaku yang di pelajari atau sering juga di sebut dengan “tingkat kesalahan”. Sedangkan aspek-aspek lainnya adalah kecepatan unjuk kerja. Menurut Wotruba dan Wright dalam Yusufhadi Miarso (2004) indikator yang dapat digunakan untuk dapat menemukan efektifitas dalam proses pembelajaran adalah pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audiovisual karena

peneliti mengharapkan dengan penggunaan media audiovisual dapat membangkitkan motivasi murid dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menerapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

Pelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah Mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga. Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas V SDN No. 15 Lantang diketahui bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran PKn masih bersifat konvensional, dominan menggunakan metode yang pembelajarannya masih berpusat pada guru (teacher centered) dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal sehingga siswa kurang aktif di dalam pembelajaran. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berdiskusi kelompok dan bertanya mengenai materi pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri untuk mengajukan pendapatnya ataupun pertanyaan mengenai hal yang belum dipahaminya. Kurang aktifnya siswa di dalam pembelajaran berakibat terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Merancang media pembelajaran PKn sangat tergantung jenis media yang digunakan. Media yang dipilih harus cocok untuk pembelajaran PKn, dimana tujuan dari PKn adalah membentuk watak warga Negara yang baik yaitu tahu, mau, dan sabar bukan hak dan kewajibannya. Untuk mrncapai sasaran tujuan dan urgen tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan penataan alat, bahan, dan sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh murid. Sumber belajar dapat dilihat dari media cetak, model, gambar-gambar, laporan dan kliping.

Berkaitan dengan hal diatas, maka pembelajaran PKn dapat menggunakan berbagai jenis media yaitu visual, audiovisual, atau media berbasis computer. Namun dari bebrapa

pilihan media yang diambil harus memenuhi karakteristik pembelajaran PKn, misal mampu mengajar siswa berfikir kritis dan peka. Hal ini adalah penerapan media dalam proses belajar mengajar PKn yang tentu saja harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang ingin kita sampaikan kepada peserta didik. Sebagai contoh pokok bahasan sumpah pemuda maka media yang sesuai pada pokok pembahasan tersebut adalah media audiovisual. Media audiovisual dapat menghadirkan gambaran tentang tanah air Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau. Dengan demikian para siswa diharapkan dapat memahami pentingnya makna peristiwa sumpah pemuda bagi kemerdekaan Republik Indonesia.

Observasi penelitian sebelumnya tentang penerapan metode langsung memberi pengaruh yang berbeda terhadap perolehan belajar. Hasil penelitian yang berbeda ini penulis ingin mencoba mengkaji "*Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar PKn kelas V SDN No. 15 Lantang*".

TINJAUAN PUSTAKA

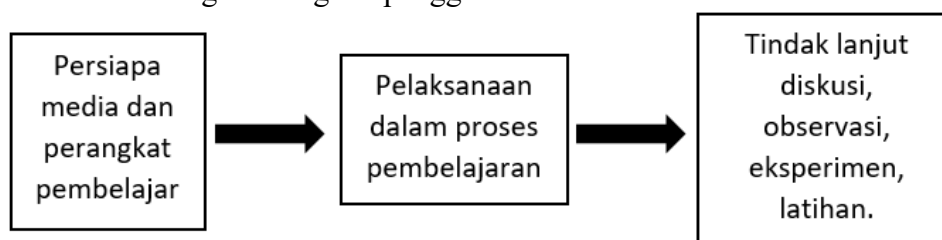
Media Pembelajaran Audiovisual

Media pembelajaran Audiovisual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan (Sukiman, 2012: 184). Sedangkan Arsyad (2011 : 30-31) "menyatakan bahwa pengajaran melalui Audiovisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa". Ciri-ciri utama teknologi media Audiovisual adalah sebagai berikut:

- 1). Bersifat linier
- 2). Menyajikan visual yang dinamis
- 3). Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang / pembuatnya
- 4). Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- 5). Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- 6). Berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi aktif murid yang rendah.

Gambar 1.

Langkah-langkah penggunaan media audiovisual

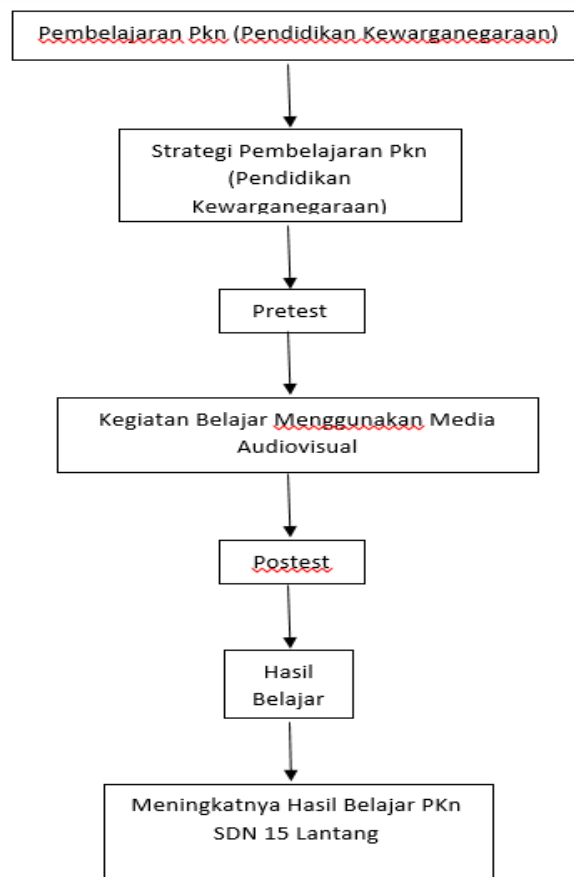


Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang Relevan :

- Penelitian yang dilakukan oleh M. Fatrur Ruzi (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 22 Bengkulu Tengah.
- Penelitian ini dilakukan oleh: Nur Hasana. (2021). Dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar SBDP Kelas V SDN Ujung Tibu". Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Gambar 2.
Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Penelitaian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *pre-Experimental design*. Desain ini menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol. Selain itu, pre-eksperimental proses penelitiannya fokus pada dampak perubahan dari perlakuan subjek penelitian yang diamati (Indrawan,2016 :57). Pendekatan yang digunakan

oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarna ALMuchtar, 2015: 243). Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN No. 15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan di SDN No.15 Lantang kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas VSDN No.15 lantang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN No.15 Lantang data nya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin
1	Ah	L
2	Ap	L
3	Aa	P
4	Fr	P
5	Fn	L
6	Ki	P
7	Kn	P
8	Ki	P
9	Ma	L
10	Mi	L
11	Mr	L
12	Mr	L
13	Ma	L
14	Hi	L
15	Na	P
16	Na	P
17	Nf	P
18	Pr	L
19	Ra	P
20	Sa	P
21	Zn	P

2. Observasi aktifitas belajar siswa

Tabel 2.
aktifitas belajar pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Al Habsy Aziz	√	√	√	√		4	
2	April	√	√	√			3	
3	Aqila Azzahra Basri	√	√	√	√		4	
4	Fahdila Resky	√	√	√	√		4	
5	Fahrian Nur	√	√	√	√	√	5	
6	Keyla Insani Jamal	√	√	√	√		4	
7	Keysya Nur Insani Jamal	√	√	√	√		4	
8	Kiki Amelia Marwan	√	√	√	√		4	
9	Muh. Ayyub Zakaria	√	√	√	√		4	
10	Muhammad Iqra Al Haliq	√	√	√	√	√	5	
11	Muhammad Rifal	√		√		√	3	
12	Muhammad Resky Pratama	√	√	√			3	
13	Muhammad Arfah	√		√	√		4	
14	Hilal Zahendra	√	√	√	√		4	
15	Nur Azia	√	√	√	√		4	
16	Nasrawanti Aprilia Nasir	√	√	√			3	
17	Nur Fadila Jamaluddin	√	√	√	√	√	5	
18	Putra Riansyah	√	√	√	√	√	5	
19	Resky Awalia	√	√	√	√		4	
20	Safnha Ady Syaputra	√	√	√	√	√	5	
21	Zuhairah Nadia Putri	√	√	√	√	√	5	
Jumlah Skor Sub Yang Dicapai								85
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikato								105
Rata-rata								4,05
Presentase								81,90
Kategori								Baik

Tabel 3.
Aktifitas Belajar Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Al Habsy Aziz	√	√	√	√	√	5	
2	April	√	√	√	√		4	
3	Aqila Azzahra Basri	√	√	√	√		4	
4	Fahdila Resky	√	√	√	√		4	
5	Fahrian Nur	√	√	√	√	√	5	
6	Keyla Insani Jamal	√	√	√	√		4	
7	Keysya Nur Insani Jamal	√	√	√	√		4	
8	Kiki Amelia Marwan	√	√	√	√		4	
9	Muh. Ayyub Zakaria	√	√	√	√		4	
10	Muhammad Iqra Al Haliq	√	√	√	√	√	5	
11	Muhammad Rifal	√	√	√		√	4	

12	Muhammad Resky Pratama	√	√	√			3	
13	Muhammad Arfah	√		√	√		4	
14	Hilal Zahendra	√	√	√	√		4	
15	Nur Azia	√	√	√	√		4	
16	Nasrawanti Aprilia Nasir	√	√	√	√		4	
17	Nur Fadila Jamaluddin	√	√	√	√	√	5	
18	Putra Riansyah	√	√	√	√	√	5	
19	Resky Awalia	√	√	√	√		4	
20	Safnha Ady Syaputra	√	√	√	√	√	5	
21	Zuhairah Nadia Putri	√	√	√	√	√	5	
Jumlah Skor Sub Yang Dicapai								90
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikato								105
Rata-rata								4,28
Presentase								85,71
Kategori								Baik

Tabel 4.
Aktifitas Belajar Siswa Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Al Habsy Aziz	√	√	√	√	√	5	
2	April	√	√	√	√		4	
3	Aqila Azzahra Basri	√	√	√	√		4	
4	Fahdila Resky	√	√	√	√		4	
5	Fahrian Nur	√	√	√	√	√	5	
6	Keyla Insani Jamal	√	√	√	√		4	
7	Keysya Nur Insani Jamal	√	√	√	√		4	
8	Kiki Amelia Marwan	√	√	√	√	√	5	
9	Muh. Ayyub Zakaria	√	√	√	√		4	
10	Muhammad Iqra Al Haliq	√	√	√	√	√	5	
11	Muhammad Rifal	√	√	√		√	4	
12	Muhammad Resky Pratama	√	√	√	√		4	
13	Muhammad Arfah	√	√	√	√		4	
14	Hilal Zahendra	√	√	√	√	√	4	
15	Nur Azia	√	√	√	√		4	
16	Nasrawanti Aprilia Nasir	√	√	√	√		4	
17	Nur Fadila Jamaluddin	√	√	√	√	√	5	
18	Putra Riansyah	√	√	√	√	√	5	
19	Resky Awalia	√	√	√	√	√	5	
20	Safnha Ady Syaputra	√	√	√	√	√	5	
21	Zuhairah Nadia Putri	√	√	√	√	√	5	
Jumlah Skor Sub Yang Dicapai								93
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikato								105
Rata-rata								4,42
Presentase								88,57
Kategori								Baik

Berdasarkan dari tabel tersebut di atas yaitu tabel 2, 3, 4 hasil analisis data aktifitas belajar siswa menggunakan media audio visual selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai mana ditampilkan pada tabel 5 berikut

Tabel 5.

Hasil Analisis Data Aktifitas Pembelajaran Siswa dengan Menggunakan Media Audio visual

Aktivitas siswa	Rata-rata tiap pertemuan (%)			Rata-rata keseluruhan (%)
	1	2	3	
	81,90	85,71	88,57	85,39

Berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa pada tabel di atas dapat diketahui bahwa selama pembelajaran dengan menerapkan media audio visual sangat aktif dengan persentase keaktifan siswa 85,05%. Dengan demikian, aktivitas siswa yang diajar melalui penggunaan media audio berada pada interval $71\% < x \leq 85\%$ dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual

3. Tes Hasil Belajar Pkn Siswa ebelum dan Setelah Menggunakan Media Audio Visual

Tabel 6.

Tes Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Audio Visual

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Ah	45	80
2	Ap	45	75
3	Aa	35	75
4	Fr	30	70
5	Fn	35	75
6	Ki	45	80
7	Kn	30	75
8	Ki	35	75
9	Ma	45	80
10	Mi	35	70
11	Mr	30	65
12	Mr	65	90
13	Ma	20	60
14	Hi	30	65
15	Na	30	70
16	Na	35	70
17	Nf	65	90
18	Pr	70	90
19	Ra	65	85
20	Sa	40	80
21	Zn	45	80

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan program SPSS, maka statistic skor hasil belajar *pretest* siswa pada materi norma dalam kehidupanku sebagaimana disajikan pada tabel 7. berikut

Tabel 7.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Pkn Siswa kelas V SDN No.15 Lantang

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<65	Kurang	17	80,95%
65-69	Cukup	3	14,28%
70-89	Baik	1	4,76%
90-100	Sangat Baik	0	0
Jumlah		21	100

Untuk hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 4 kategori standar hasil belajar. Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual masih tergolong rendah dilihat dari tabel distribusi frekuensinya, terdapat 80,95% (17 siswa) dengan kategori Kurang, 14,28% (3 Siswa) dengan kategori Cukup dan terdapat 4,76%(1 Siswa) dengan kategori Baik.

Selanjutnya, data hasil belajar sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual (*Pretest*) dikategorikan kurang berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel .8. sebagai berikut:

Tabel 8.

Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Pkn siswa kelas V SDN No.15 Lantang

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	20	95,23%
$70 \leq x < 100$	Tuntas	1	4,76%
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebelum diterapkannya media audio visual pada pembelajaran Pkn, sebagian besar siswa belum mencapai batas ketuntasan. Dari 21 siswa terdapat 20 siswa tidak tuntas dengan persentase 95,23% sedangkan hanya terdapat 1 siswa yang mencapai batas ketuntasan dengan persentase 4,76% Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN No.15 Lantang sebelum diterapkan media audio visual berada pada kategori sangat rendah.

Dari hasil analisis deskriptif hasil belajar *posttest* siswa pada materi norma dalam kehidupanku sebagaimana disajikan pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<65	Kurang	1	4,76%
65-69	Cukup	2	9,52%
70-89	Baik	15	71,42%
90-100	Sangat Baik	3	14,28%
Jumlah		21	100

Untuk hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 4 kategori standar hasil belajar. Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan media

audio visual sudah tergolong ke dalam kategori tinggi. Dilihat dari tabel distribusi frekuensinya, terdapat 1 orang siswa dengan persentase 4,76% pada kategori kurang, 3 orang siswa dengan persentase 9,52% mencapai kategori cukup, 15 orang siswa dengan persentase 71,42% dengan kategori baik dan 3 orang siswa dengan persentase 14,28% mencapai kategori sangat baik.

Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar Pkn siswa setelah perlakuan (*posttest*) dengan pembelajaran Pkn melalui penerapan media audio visual dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10
Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pkn Siswa kelas V SDN No.15 Lantang.
Setelah Diterapkan Media Audio Visual

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	3	14,28%
$70 \leq x < 100$	Tuntas	18	85,71%
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setelah diterapkannya media audio visual pada pembelajaran, sebagian besar siswa telah mencapai batas ketuntasan. Dari 21 siswa terdapat 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 14,28% sedangkan terdapat 18 siswa yang mencapai batas ketuntasan dengan persentase 85,71%. Berdasarkan deskripsi pada tabel 5 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN No.15 Lantang setelah diterapkan media audio visual tuntas secara klasikal.

4. Analisi statistik inferensial

Berdasarkan hasil observasi dan analisi aktivitas siswa pada penggunaan media audio visual dan hasil belajar maka dapat dilihat hubungan antara pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelaas V SDN No.15 Lantang adalah sebagai berikut

Analisis Statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari tes apakah berdistribusi secara norma atau tidak. Untuk pengujian, data yang diambil adalah data pretest dan posttest dengan jenis uji kolmogorof-Smimov menggunakan SPSS dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa. Adapun kriteria pengujian normalitas SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka distribusinya adalah normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2 – tailed) $< 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Hasil dari uji ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 11.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.13750763
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.126
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan Uji-t dan uji proporsi.

Tabel 12.
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Preetest	41.6667	21	13.90444	3.03420
	Posttest	76.1905	21	8.35236	1.82263

Pada table diatas terlihat rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media audio visual Sebesar 41,67 dengan standar deviasi 13,90 dan rata-rata setelah diterapkan media audio visual Sebesar 76,19 dengan standar deviasi 8,35. Karena rata-rata hasil belajarn pada preetes 41,67 < postes 76,19, hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN No 15 Lantang sebelum dan setelah diterapkan media audio visual

Tabel 13.
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Preetest & Posttest	21	.929	.000

Pada table diatas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variable pre-test dengab variable post-test. Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai koefeisien korelasi (Correlation) sebesar 0,93 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variable pree test dengan variable post-test.

Tabel 14.
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-34.52381	6.87473	1.50019	-37.65315	-31.39447	-23.013	20	.000

Berdasarkan output Paired samles Test di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN No.15 Latang

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh penggunaan media audio visual terrhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN No.15 Lantang ada 21 orang respoden berdasarkan observasi dengan jumlah laki-laki 11 dan jumlah perempuan sebanyak 10 orang, dan kemudian pada aktivitas belajarnya pada pertemuan pertama sebnyak 21 siswa memmperhatikan vidio pembelajaran dan mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya, kemudian 19 siswa mampu menjawab pertanyaan ynag diberikan oleh guru dan 17 siswa mampu menyelesaikan tiugas dengan tepat waktu beserta 7 siswa yang yang mampu menampilkan hasil kerja kelompoknya, dan pada petemuan kedua sebanyak 21 siswa memperhatikan vidio pembelajaran dan memperhatikan guru saat menjelaskan dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh orang guru dengan percaya diri dan aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya, kemudian 19 siswa mampu mnyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan 8 siswa mampu menampilkan hasil kerja kelompoknya dengan baik, pada pertemuan ketiga sebanyak 21 siswa memperhatikan vidio pembelajaran dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan dan

mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya, kemudian 20 siswa mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan 11 orang mampu menampilkan hasil kerja kelompok dengan baik.

Pada hasil belajar Pkn siswa sebelum dan setelah diterapkan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media audio visual menunjukkan dari 21 siswa terdapat 20 siswa tidak tuntas dengan presentase 95,29% tidak memenuhi nilai KKM dan hanya terdapat 1 siswa yang mencapai batas ketuntasan dengan presentase 4,76% memenuhi nilai KKM. Sedangkan hasil belajar Pkn siswa setelah menggunakan media audio visual menunjukkan dari 21 siswa terdapat 18 siswa mencapai batas ketuntasan dengan presentase 85,71% memenuhi nilai KKM dan terdapat 3 siswa yang tidak mencapai batas ketuntasan dengan presentase 14,28% tidak memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji one sampel t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN No.15 Lantang. Hasil tersebut sejalan atau diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edy Kurniawan, dkk (2022; 58-68), mengemukakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, Maya Afriana Siswanto, dkk (2022) mengungkapkan bahwa media audio visual yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar untuk memperjelas penyajian pesan, dan dapat menjadikan siswa agar tetap selalu aktif dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media audio visual menunjukkan dari 21 siswa terdapat 20 siswa tidak tuntas dengan persentase 95,23% tidak memenuhi nilai KKM dan hanya terdapat 1 siswa yang mencapai batas ketuntasan dengan persentase 4,76% memenuhi nilai KKM. Sedangkan hasil belajar Pkn siswa setelah menggunakan media audio visual menunjukkan dari 21 siswa terdapat 18 siswa mencapai batas ketuntasan dengan persentase 85,71% memenuhi nilai KKM dan

terdapat 3 siswa yang tidak mencapai batas ketuntasan dengan persentase 14,28% tidak memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yakni uji one sampel t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailet) memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN No.15 lantang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, media audio visual dapat dijadikan sebagi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, media pembelajaran audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif, krittis, komunikatif, dan kolaboratif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar, Suwarna. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*, Bandung : Gelar Pustaka Mndiri
- Arikunto , Suharsini. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyat. Azhar. 2011, *Media Pembelajaran*. Jakarta
- Aryani Ine Kusama, dan Markam Susatim. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Depdiknas, 2004. *Peningkatan Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulu Tingkat Datuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta ; Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- Edy Kurniawan, dkk, (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5,1, 2022: 27-38.
- Emzir. 2014. Metodologi Pendidikan Kualitatif Analisi Data. Jakarta : Rajawali Pers
- Fauziah, Robiatul. 2011. *MEDIA AUDIO VISUAL*. Terdapat dalama <http://robiatul-fazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>. Diakses pada 3 Agustus 2023 08:13
- Hamdani, Nizae Alam Dan Hemana, Dody, 2008. *Clasroom Action Research* Jakarta : Rahayakasa
- Hidayat, R & Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ilyas, N 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap penguatan kognisi Siswa Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN 36 Lasiasasi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar; Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indrawan. R, Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung, PT.Refika Aditama
- Kerlinger. (2008). *Rancangan Penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marlina, L & Sholehun, S. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2(1): 68.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Mutiara 2023. *Pengembangan Model Pembelajaran Papan Pecahan Dalam Pembelajaran Materi Pecahan di Kelas III SDN 62 Palisi Maros*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Purwono Joni, Yutmin. S., And Anitah, S, (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. 2, (2), 127-144
- Ratnasari, E. 2021. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Aplikasi Quizzz terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bawakaraeng 2 Kota Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar ;Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ruminiati, 2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta : Depdiknas
- Sani, R. A. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Siswanto, MA & Susanto, Ratnawati, (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Rist Tidakan Indonesia, 7(3). 522-527. <https://doi.org/10.29210/30032101000>

- Solihatin, Etin, 2012, *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 109-110.
- Sukiman, 2012, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Supriadi, dkk, (2012). *Modul pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Surakhmad, Winamo, 2021, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*, Tarsito, Bandung.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran. In Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (hal. 47-84). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suswanto 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta CV Andi Offset.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Winataputra, dkk (2007). *Materi dan Pembelajaran Pkn SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yosin Marin. (2012:1). *Pengaruh Paparan Debu Respirable PM_{2,5} Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pedangan Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok Tahun 2012*.
- Yusuf A M. (2015), *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.